

WORKSHOP PEMBUATAN FILM PENDEK DENGAN MEMANFAATKAN SMARTPHONE PADA SISWA SMA PAB 8 SAENTIS

^{1*}Muhammad Ali Mursid Alfathoni, ² Sri Wahyuni

^{1,2} Program Studi Film dan Televisi

Fakultas Seni dan Desain Universitas Potensi Utama

*Email: ¹mhd.ali8mursid@gmail.com, ²sriwahyuni2909@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di SMA 8 PAB Saentis Percut Sei Tuan Deli Serdang. Pengabdian ini dilakukan dalam bentuk workshop tentang pembuatan film pendek menggunakan smartphone. Melalui workshop ini diberikan penjelasan kepada siswa-siswi SMA 8 PAB Saentis yang sebelumnya hanya menggunakan smartphone untuk berfoto dan sebagainya agar bisa memanfaatkan smartphone untuk hal yang lebih seperti membuat film pendek. Tujuan pelaksanaan workshop ini agar dapat memotivasi para siswa-siswi agar dapat memberikan hasil pemikirannya dalam menentukan ide atau konsep tentang penciptaan film pendek. Selain itu, agar siswa-siswi dapat mengetahui tahapan apa saja dalam proses produksi film pendek menggunakan smartphone. Metode yang digunakan dalam workshop ini adalah metode praktek langsung untuk menghasilkan sebuah film pendek menggunakan smartphone. Pembentukan tim produksi. Hasil dari kegiatan workshop ini siswa-siswi SMA 8 PAB Saentis dapat menghasilkan film pendek dengan judul "IMPIAN". Film yang sudah dihasilkan menunjukkan bahwa para siswa-siswi dalam mengikuti kegiatan workshop ini sangat antusias.

Kata kunci: Film Pendek; SMA 8 PAB Saentis; Smartphone

ABSTRACT

This community service activity was carried out at SMA 8 PAB Saentis Percut Sei Tuan Deli Serdang. This service is carried out in the form of a workshop on making short films using smartphones. Through this workshop, explanations were given to SMA 8 PAB Saentis students who previously only used smartphones to take pictures and so on so that they could use smartphones for things that were more like making short films. The purpose of this workshop is to motivate students to be able to provide their thoughts in determining ideas or concepts about the creation of short films. In addition, so that students can find out what stages in the process of producing short films using smartphones. The method used in this workshop is a direct practice method to produce a short film using a smartphone. Production team formation. As a result of this workshop, SMA 8 PAB Saentis students were able to produce a short film with the title "DREAM". The film that has been produced shows that the students participating in this workshop are very enthusiastic.

Keywords: Short Film; SMA 8 PAB Saentis; Smartphone

1. PENDAHULUAN

Dunia perfilman di Indonesia pada saat sekarang ini mengalami perkembangan dan kemajuan yang cukup pesat. Hal tersebut ditandai dengan banyaknya jenis judul film yang tayang di bioskop maupun di berbagai jenis media platform yang dapat diakses dengan menggunakan jaringan internet. Hal tersebut tentu sangat erat hubungannya dengan berkembangnya teknologi yang terjadi pada saat sekarang ini. Perkembangan teknologi tersebut tentu dapat memudahkan para sineas untuk mendistribusikan karya film yang mereka produksi agar dapat dipertontonkan oleh khalayak ramai. Menurut (Fadillah Ulva 2021) film merupakan media *visual*. Dengan kemampuan *visual* yang dimiliki oleh film tentu dapat menjadi sebuah media tontonan yang menghibur. Selain itu,

film juga dapat menyampaikan berbagai informasi tertentu yang sudah dituangkan ke dalam alur cerita film.

Untuk membuat sebuah film tentu membutuhkan persiapan yang matang agar dapat menghasilkan sebuah karya yang berkualitas. Proses dalam produksi film tentu tidak lepas dari tahapan pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Ketika semua tahapan tersebut dilalui dengan baik tentu film yang dihasilkan akan memiliki nilai estetika dalam bentuk media *audio visual*. Selain itu, dalam proses produksi film seorang sineas juga harus memperhatikan durasi film yang akan diproduksi. Jika dilihat dari segi durasi film dapat dibagi menjadi film panjang dan film pendek. Film pendek merupakan film yang diproduksi dengan durasi yang relatif singkat yang bercerita secara lugas dan singkat. Film pendek biasanya dijadikan sebagai wadah eksperimen batu loncatan bagi seorang maupun kelompok agar kemudian dapat memproduksi film dengan durasi Panjang (Sarwo 2014). Dalam proses produksi film pendek sineas harus mempertimbangkan unsur cerita agar dapat tersampaikan dengan sebaik mungkin. Hal tersebut tentu sangat erat kaitannya dengan durasi film pendek dapat berkisar antara 5 sampai 30 menit (Anisti 2017).

Untuk memproduksi film pendek sineas juga dapat menggunakan *smartphone* sebagai alat untuk produksi. Teknologi yang disematkan pada *smartphone* pada saat sekarang ini tidak kalah canggih dengan kamera film profesional yang digunakan oleh rumah produksi untuk memproduksi film. Pada saat sekarang ini, jika dicermati banyak film pendek yang memiliki kualitas diproduksi hanya menggunakan *smartphone*. Dengan menggunakan *smartphone* seorang sineas juga dapat melakukan proses editing terhadap hasil video yang sudah direkam. Perkembangan kamera *smartphone* pada saat sekarang ini tidak hanya mendukung dari segi pengambilan gambar, akan tetapi juga mendukung dalam pengambilan video (Hayatullah Kurniadi, Muhammad Arif 2019).

Melalui *workshop* ini akan diberikan penjelasan dan tahapan proses produksi film pendek menggunakan *smartphone*. Adanya kegiatan ini diharapkan siswa-siswi SMA 8 PAB Saentis Percut Sei Tuan Deli Serdang mendapatkan pengetahuan dan pembekalan mengenai tahapan-tahapan yang dilakukan pada saat memproduksi sebuah film dengan memanfaatkan *smartphone* yang ada sehingga dapat menambah wawasan bagi siswa serta dapat menggali potensi diri bagi siswa tersebut di bidang seni khususnya seni media. Maka berdasarkan latar belakang tersebut di atas kegiatan kepada masyarakat ini dapat terlaksana.

2. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan pemaparan dari pendahuluan maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu: bagaimana memotivasi para siswa untuk memberikan hasil pemikirannya dalam menentukan ide atau konsep pada penciptaan film?. Serta bagaimana menghasilkan sebuah film pendek dengan memanfaatkan *smartphone*?. Yang menjadi tantangan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah bagaimana agar permasalahan yang diangkat bisa diselesaikan dengan baik sehingga siswa dapat menghasilkan sebuah film dengan memanfaatkan *smartphone* yang ada.

3. METODE PELAKSANAAN

Mitra dari kegiatan pengabdian ini adalah SMA 8 PAB Saentis Percut Sei Tuan Deli Serdang. Peserta yang terlibat dalam kegiatan ini adalah siswa-siswi kelas XII bidang kompetensi Ilmu Pengetahuan Alam yang memiliki minat terhadap dunia film. Alat yang digunakan dalam produksi film pendek ini menggunakan sebuah *smartphone* merek Samsung A10, laptop Acer E5-475G, *software* Filmora versi 8.7.0. Dan MS Word 2019. Sebelum proses produksi dilakukan, peserta dibagikan ke dalam kelompok *crew* yang terdiri dari sutradara, penulis naskah, kameramen 3 orang, editor, dan aktor. Sutradara bertugas sebagai pengarah pada saat produksi, penulis naskah bertugas untuk membuat skenario film sesuai ide yang sudah disepakati, kameramen bertugas untuk mengambil gambar yang sesuai dengan naskah dan mengikuti arahan dari sutradara, editor bertugas untuk mengedit video yang sudah diambil menggunakan *smartphone*. Aktor dalam pembuatan film pendek ini terdiri Putra, Aldo, Guru, aktor pendukung dan peran pendukung.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Tahapan Pembuatan Skenario Film

Pembuatan skenario film merupakan tahapan yang masuk dalam pra produksi. Pra produksi sangat penting dilakukan sebelum melakukan proses produksi sebuah film. Pra produksi sangat erat kaitannya langkah awal dalam menyiapkan ide, konsep, dan sebagainya (Minawati et al. 2016). Sebelum masuk pada tahap produksi siswa-siswi kelas XII SMA 8 PAB Saentis selaku tim produksi melakukan diskusi ringan agar dapat membuat alur film yang akan diproduksi. Hasil diskusi memutuskan bahwa alur cerita film yang akan diproduksi menceritakan seorang siswa yang gigih belajar bernama Putra agar bisa mendapatkan nilai yang tinggi, namun ia sering diganggu oleh Aldo dan teman-temannya. Berkat kegigihan yang ia miliki akhirnya membuahkan hasil. Skenario film pendek ini ditulis menggunakan *Microsoft Office Word* versi 2019. Format penulisan skenario film menggunakan ukuran *font* 12, jenis huruf *Courier New*, ukuran margin normal dengan judul “IMPIAN”.

Skenario	EXT. HALAMAN SEKOLAH. PAGI
"IMPIAN"	CAST. PUTRA, ALDO DAN GENGNYA Suasana halaman sekolah yang asri. Putra duduk dipojok sekolah dibawah pohon kecil yang rindang. Putra terlihat sedang menulis sesuatu di laptopnya. Aldo dan gengnya datang mengganggu Putra. Lalu Putra pergi ke kelas meninggalkan Aldo dan gengnya asyik main game.
Penulis Skenario	EXT. LUAR KELAS. PAGI
SMA PAB 8 SAENTIS	CAST. GURU Seorang Guru menaiki tangga dan berjalan menuju kelas 3

Gambar 1. Potongan Skenario Film Pendek “IMPIAN”

4.2. Tahapan Produksi Pengambilan Video

Tahap ini merupakan tahapan eksekusi dari naskah yang sudah dibuat. Dengan kata lain tahapan produksi merupakan tahapan kedua setelah tahapan pra produksi dilakukan. Pada tahapan ini sineas akan mengeksekusi tahapan yang sudah disepakati dalam tahapan pra produksi (Sapto 2017). Pengambilan video dilakukan di empat lokasi disekitar sekolah SMA 8 PAB Saentis Percut Sei Tuan. Lokasi pertama di halaman sekolah dekat taman mini, lokasi kedua tangga menuju kelas, dalam ruang kelas, dan sudut luar kelas.

Scene pertama mengambil halaman sekolah SMA 8 PAB Saentis Percut Sei Tuan. Setelah itu berlanjut pengambilan video Putra sedang duduk di taman mini sekolah dan memegang sebuah laptop dan terlihat sedang sibuk menulis sesuatu. Ketika sedang asyik Aldo dan gengnya datang mengganggu konsentrasi Putra. Merasa terganggu putra pergi meninggal Aldo dan gengnya di taman mini sekolah.



Gambar 2. Adegan Putra Diganggu Oleh Aldo dan Geng

Scene kedua pengambilan video seorang guru berjalan menaiki tangga menuju kelas XII IPS dan masuk ke dalam kelas.



Gambar 3. Adegan Guru Menuju Kelas

Scene ketiga pengambilan video siswa-siswi sibuk dengan aktifitas masing-masing dan Putra sibuk dengan laptopnya. Guru mengucapkan salam dan seluruh siswa-siswi menghentikan kesibukannya masing-masing.



Gambar 4. Adegan Kesibukan Siswa-Siswi Di Kelas

Scene keempat pengambilan video jam pelajaran sudah habis dan guru keluar dari kelas. Selanjutnya Aldo dan gengnya asyik main game. Sedangkan Putra tetap sibuk belajar dan belajar di depan laptopnya. Lalu Aldo dan gengnya melempari Putra dengan kertas dan mengganggu Putra agar tidak konsentrasi belajar. Aldo dan gengnya mengejek Putra sebagai anak sok rajin. Dan mengejek tidak akan mendapatkan nilai tinggi.



Gambar 5. Adegan Putra Dilempari Kertas

Scene kelima proses pengambilan video Putra sedang duduk di sudut luar kelas memegang sebuah laptop dan berteriak girang. Dan proses pengambilan video selesai dilakukan. Dalam proses pengambilan video banyak terjadi ketidakstabilan *smartphone* karena tidak menggunakan tripod maupun alat bantu seperti gimbal. Akan tetapi, ketidakstabilan tersebut dapat dikurangi ketika video yang diambil masuk dalam tahapan editing.

4.3. Tahapan Editing Video

Setelah seluruh *scene* diambil videonya langkah selanjutnya dilakukan proses editing. Hal tersebut senada menurut (Latif, Rais, and Tjiroso 2020) yang menyatakan bahwa tahapan Ketika sudah mengambil video akan masuk tahap editing video. Adapun software yang digunakan untuk editing video menggunakan *software* filmora versi 8.7.0. proses editing dilakukan agar hasil video yang sudah direkam dapat disatukan menjadi kesatuan yang utuh dan menjadi sebuah film pendek. Hasil video yang sudah direkam akan dipotong bagian yang tidak perlu. Setelah itu, dalam video yang di edit akan dimasukkan *background* agar semakin epik. Selanjutnya, diawal video dimasukkan bumper pembuka. Setelah semua selesai dilakukan akan dilakukan proses rendering agar menjadi film pendek dengan judul “IMPIAN” yang utuh.



Gambar 6. Hasil Film Pendek “IMPIAN”

5. KESIMPULAN

Adanya *workshop* pembuatan film pendek menggunakan *smartphone* ini dapat meningkatkan minat serta potensi yang dimiliki oleh siswa-siswi SMA PAB 8 Saentis dalam membuat film pendek menggunakan *smartphone*. Antusias siswa-siswi SMA PAB 8 Saentis sangat terlihat pada saat produksi film pendek dengan judul “IMPIAN” dengan menggunakan *smartphone*. Selain itu, adanya *workshop* ini dapat memotivasi siswa-siswi SMA PAB 8 Saentis agar dapat menggunakan *smartphone* untuk hal-hal yang positif dan menghasilkan karya yang *audio visual* yang memiliki nilai seni dan estetika. Sebelum diadakannya *workshop* ini banyak siswa-siswi SMA

PAB 8 Saentis menggunakan *smartphone* dimiliki hanya untuk mengakses berbagai jenis *platform* media sosial dan sebagainya. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini tahapan produksi film pendek menggunakan *smartphone* diawali dari tahapan menentukan ide, membuat skenario, menentukan peralatan produksi, produksi, dan editing.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pemateri sangat berterima kasih kepada LPPM Universitas Potensi Utama yang telah memberikan bantuannya kepada pemateri sehingga kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat berjalan dengan lancar. Pemateri juga sangat berterima kasih kepada kepala sekolah SMA 8 PAB Saentis Percut Sei Tuan yang telah memberikan tempat untuk menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Pemateri juga sangat berterima kasih kepada seluruh guru dan siswa-siswi kelas XII SMA 8 PAB Saentis yang telah ikut serta menyelesaikan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anisti. 2017. *Komunikasi Media Film Wonderful Life (Pengalaman Sineas Tentang Menentukan Tema Film)*. Vol. 3.
- [2] Fadillah Ulva, Meyi Yanti. 2021. "Sosialisasi Strategi Kreatif Produksi Film Di Era New Normal." *Jurnal Abdidas* 1(3):149–56.
- [3] Hayatullah Kurniadi, Muhammad Arif, Nella Lucky. 2019. "Optimalisasi Pemanfaatan *Smartphone* Sebagai Alat Sederhana Dalam Membuat Film Bagi Siswa SMA Di Pekanbaru." *Pengabdian Masyarakat Multidisiplin* 2(2):119–24.
- [4] Latif, Lita Asyriati, Sandi Rais, and Bambang Tjiroso. 2020. "Video Edukasi Pencegahan Penyebaran Virus Corona Di Provinsi Maluku Utara." *Pengamas* 3(2):157–63.
- [5] Minawati, Rosta, Heri Sasongko, Gilang Febriano, and Vini Rusmana. 2016. "Pengenalan Produksi Film Dokumenter Bagi Siswa/Siswi Sekolah Menengah Atas." *Batoboh* 1(2):213–27.
- [6] Sapto, Hudoyo. 2017. "Pelatihan Dasar-Dasar Produksi Film Fiksi Pendek Berbasis Heritage City Bagi Siswa SMA NU 1 Gresik Jawa Timur." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 8(1):65–78.
- [7] Sarwo, Nugroho. 2014. *Teknik Dasar Videografi*. Yogyakarta: Andi Offset.